



## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING BAWAH* DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI KOMBINASI GAYA MENGAJAR PADA SISWA KELAS IX SMP ASY SYAFI'YAH MEDAN MEDAN T.A. 2019/2020.

Alwi Fahruzy Nasution<sup>1)</sup>  
Yulia Tiara Tanjung<sup>2)</sup>

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia<sup>1)</sup>  
Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia<sup>2)</sup>  
Jl. Teladan No. 15, Kota Medan<sup>1), 2)</sup>  
e-mail : fahruzyalwi123@gmail.com

### Abstrak

*Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli melalui kombinasi gaya mengajar Pada Siswa Kelas IX SMP Asy Syafi'iyah Medan Medan T.A. 2019/2020. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus berisikan tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran dengan kombinasi gaya mengajar yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Subjek penelitian sebanyak 17 orang. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka dilakukan tes hasil belajar I dan tes hasil belajar II yang berbentuk aplikasi teknik dasar passing bawah sebanyak dua kali pertemuan. Setelah data terkumpul dan dilakukan analisis maka diperoleh hasil analisisnya : (1) Pada siklus I setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa dari 17 siswa terdapat 8 siswa (47,05%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 9 siswa (52,95%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dalam pembelajaran passing bawah permainan bola voli. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I ini mencapai 67,62. (2) Pada siklus II, setelah hasil dites bahwa dari 17 siswa terdapat 15 siswa (88,24%) yang telah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 2 siswa (11,76%) belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 74,98. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa "Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Meningkatkan Melalui Penerapan Kombinasi Gaya Mengajar Pada Siswa Kelas IX SMP Asy Syafi'iyah Medan Medan T.A. 2019/2020.*

**Kata kunci :** *passing bawah. Bola voly, UPMI*

### Abstract

*The purpose of this study was to improve the learning outcomes of under-passing in volleyball through a combination of teaching styles in Class IX Students of Asy Syafi'iyah Medan Medan T.A. 2019/2020. This research method is Classroom Action Research. This research was conducted in two cycles, where each cycle contains actions in the form of implementing learning with a combination of teaching styles adapted to the subject matter. The research subjects were 17 people. To obtain the data in this study, the first learning outcome test and the second learning outcome test were carried out in the form of the application of the basic technique of passing under twice. After the data was collected and analyzed, the results of the analysis were obtained: (1) In the first cycle after the I learning outcomes test, it can be seen that out of 17 students there were 8 students (47.05%) who had reached the level of learning completeness, while 9 students (52, 95%) have not yet reached the level of learning completeness in the under-passing learning of volleyball. With the*



average value obtained in the first cycle reached 67.62. (2) In the second cycle, after the results were tested, there were 15 students (88.24%) who had achieved mastery learning. Meanwhile, 2 students (11.76%) had not achieved mastery learning with an average value of student learning outcomes of 74.98. So it can be concluded that "Lower Passing Learning Outcomes in Volleyball Games Increase through the Application of a Combination of Teaching Styles in Class IX Students of Asy Syafi'iyah Medan Medan T.A. 2019/2020.

**Keyword :** *passing down. Volleyball, UPMI*

## 1. PENDAHULUAN

Kualitas kehidupan bangsa ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokrasi. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Untuk dapat mewujudkan itu adanya banyak hal yang harus diperhatikan. Untuk melaksanakan pendidikan, dimulai dengan keadaan tenaga pendidik sampai pada usaha peningkatan mutu pendidikan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia ialah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar. Kebijakan pemerintah meningkatkan mutu pendidikan menuntut guru memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugasnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan bertanggung jawab dalam meletakkan dasar-dasar kompetensi dan pembanguna moral yang berkualitas. Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upayan pembinaan mutu sumber daya manusia. Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani dan olahraga perlu terus dilakukan untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi dan dilakukan pada setiap jenjang pendidikan formal. Untuk

menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar Seiring dengan perkembangan dan kemajuan yang dicapai masyarakat akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, maka kebutuhan masyarakat akan pendidikan semakin meningkat. Pendidikan jasmani sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional juga dibutuhkan oleh masyarakat. Eksistensi pendidikan jasmani dalam lingkup pendidikan nasional dapat dilihat dari definisi pendidikan jasmani.

Menurut Ateng (1992:4) Pendidikan jasmani merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan aktivitas otot besar hingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan. Sebagai bagian integral dari proses pendidikan keseluruhan, pendidikan jasmani merupakan usaha yang bertujuan untuk mengembangkan kawasan organic, neuromuskuler, intelektual dan sosial. Jika Pendidikan Jasmani diselenggarakan dalam situasi dan kondisi proses belajar mengajar yang dirancang secara baik, akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.



Telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah di Indonesia, baik itu melengkapi sarana dan prasarana, kurikulum dan guru lah sebagai ujung tombak keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani ini. Efektivitas proses belajar mengajar pendidikan jasmani akan tercermin dalam keterlibatan siswa selama dan setelah pembelajaran itu berakhir. Selama ini dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah terlihat bahwa kedudukan guru memiliki posisi sentral, selain itu setiap guru pendidikan jasmani tentu mempunyai metode dan strategi pembelajaran yang berbeda satu sama lainnya.

Salah satu fenomena yang menarik untuk dikaji dalam upaya perwujudan secara optimal peran dan fungsi guru dalam Proses Belajar Mengajar pendidikan jasmani di kelas atau lapangan adalah gaya mengajar. Gaya mengajar merupakan suatu strategi pembelajaran yang akan mencerminkan tentang terjadinya interaksi antara guru dan siswa. Gaya mengajar tersebut dalam pelaksanaan pembelajarannya dapat berupa yang terpusat pada guru, yaitu siswa dijadikan sebagai obyek pembelajaran, atau yang terpusat pada siswa, yaitu siswa dituntut belajar mandiri sedangkan guru berperan sebagai pembimbing.

Kombinasi Gaya Mengajar adalah gaya mengajar dimana guru menggunakan 2 gaya mengajar atau lebih. Dalam penelitian ini, menggunakan gaya mengajar yaitu gaya mengajar resiprokal dan gaya mengajar latihan.

Menurut Mosston (2008:116) "The defining characteristics of the reciprocal style are social interactions,

reciprocation, receiving and giving immediate. Feedback (guided by specific criteria provided by the teacher). Yang artinya adalah Karakteristik mendefinisikan gaya timbal balik (resiprokal) adalah interaksi sosial, balasan, menerima dan memberi pengaruh. Umpan balik (dibimbing oleh ketersediaan oleh guru).

Muska Moston (2008:109) mendefinisikan karakteristik gaya latihan adalah latihan memori individu dan pribadi tugas-tugas reproduksi / dengan umpan balik pribadi. Dalam prakteknya peran gaya anatomi guru adalah untuk membuat semua material dan logistik tunduk keputusan dan untuk memberikan umpan balik pribadi kepada siswa. Peran adalah untuk siswa individu dan praktik pribadi memori / tugas sambil membuat sembilan reproduksi keputusan tertentu (disajikan berikutnya). Ketika perilaku ini tercapai, tujuan tercapai dijelaskan di bawah ini dalam materi pelajaran dan perilaku.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bola voli merupakan pembelajaran yang sangat digemari oleh siswa. Kepopuleran olahraga ini tampak dari sarana lapangannya yang ada dipedesaan maupun diperkotaan serta berbagai event menjadikan olahraga ini masuk didalam kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani (Ahmadi. 2007:20).

Tetapi permasalahan yang timbul adalah siswa hanya sekedar bermain dalam permainan bola voli. Mereka kurang memperhatikan penguasaan dalam teknik dasar bermain bola voli seperti passing, serve, dan teknik dasar lainnya. Hal ini perlu diperbaiki agar kemampuan siswa dapat lebih ditingkatkan. Passing merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang memiliki



kontribusi besar dalam permainan bola voli. Maka perlu diajarkan kepada siswa di sekolah. Passing bawah merupakan teknik yang paling mendasar. Melakukan passing bawah dengan baik bukan hal yang mudah. Bagi siswa pemula sering kali dalam melakukan passing bawah tidak sempurna, bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya lari dari penguasaan.

Berdasarkan dari hasil observasi terhadap guru pendidikan jasmani, kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan passing bawah, salah satu faktor penyebabnya adalah belum menguasai teknik passing bawah dengan benar. Kemudian jika dilihat dari analisis gerak, saat melakukan passing bawah prinsip keseimbangan tidak diperhatikan siswa, siswa hanya sebatas melakukan kuda-kuda saat akan memukul bola. Kemudian gerak melingkar pada saat bola melambung, harusnya bola memberntuk setengah lingkaran saat dipukul (parabol) namun kebanyakan bola lepas kontrol dari siswa. Hal yang paling penting adalah perkenaan lengan bawah, banyak siswa menggunakan ujung tangan (genggaman tangan) dibandingkan lengan bawah sehingga bola akan melambung tinggi. Kemudian pergerakan siku saat melakukan passing bawah, ketika ditarik untuk memukul bola hampir membentuk sudut  $90^\circ$  seharusnya namun siswa hanya melakukan gerakan biasa saja dan tidak mampu menghasilkan power yang baik ketika melakukan passing.

Agar para siswa dapat menguasai teknik passing bawah dengan baik dibutuhkan cara belajar yang baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli perlu diterapkan cara mengajar yang tepat agar diperoleh kemampuan passing yang baik.

Pada pelaksanaannya gaya mengajar mendorong dalam memecahkan persoalan yang ada didalam permainan bola voli terutama dalam pembelajaran passing bawah. Melalui gaya mengajar pada pembelajaran passing bawah diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang selama ini terlihat dilapangan. Kemudian yang menjadi permasalahan yang cukup nyata adalah jika dilihat dari hasil belajar siswa bola voli materi passing bawah, dimana hanya sebagian siswa yang tuntas sesuai dengan KKM yaitu 75.

Oleh karena itu kreativitas dan inovasi guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam gaya mengajar yang digunakan oleh guru adalah hal yang sangat penting. Dimana cara guru dalam meningkatkan kemauan, motivasi, minat dan kreativitas siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Sehingga guru harus memiliki caranya dalam menyampaikan pembelajaran. Dan usaha ini akan terwujud dengan gaya mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan teknik passing bawah yang benar, sehingga dapat mendukung keterampilan teknik bermain bola voli menjadi lebih baik. Melalui gaya mengajar yang tepat, maka proses pembelajaran bola voli terutama pada materi passing bawah diharapkan akan berjalan dengan optimal. Hambatan dan rintangan yang terdapat pada proses pembelajaran selama ini dapat diatasi dan membuat siswa tidak bosan lagi dalam pembelajaran.

Dari latar belakang tersebut, peneliti akan mengadakan penelitian mengenai "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Kombinasi Gaya



Mengajar Pada Siswa Kelas IX SMP Asy Syafi'iyah Medan T.A. 2019/2020.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

“Untuk Mengetahui Peningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Kombinasi Gaya Mengajar Pada Siswa Kelas IX SMP Asy Syafi'iyah Medan T.A. 2019/2020

Adapun yang menjadi pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Dapat Meningkatkan Melalui Penerapan Kombinasi Gaya Mengajar Pada Siswa Kelas IX SMP Asy Syafi'iyah Medan T.A. 2019/2020”.

## 2. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian berada di SMP Asy Syafi'iyah Medan T.A. 2019/2020 . Waktu penelitian ini direncanakan bulan februari 2020 Dan yang menjadi subjek dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu Pada Siswa Kelas IX SMP Asy Syafi'iyah Medan T.A. 2019/2020, yang berjumlah 17 siswa. Jadi subjek dalam penelitian ini berjumlah 17 siswa.

Pada setiap penelitian dalam ilmu pengetahuan umumnya bertujuan untuk menemukan dan mengembangkan serta menguji kebenaran dari suatu ilmu pengetahuan. Metode penelitian adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research).

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (Classroom Action Research). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berguna untuk mengungkapkan kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran penjas serta cara mengatasi kesulitan-kesulitan

tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut.

Menurut Arikunto, (2010:16) menyatakan bahwa secara garis besar dalam tiap siklus itu terhadap empat tahap yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing) dan refleksi (reflecting).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi data penelitian, maka pada penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut : Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IX SMP Asy Syafi'iyah Medan T.A. 2019/2020, terlebih dahulu peneliti ini melakukan pre-test yang bertujuan untuk melihat dan merumuskan masalah yang diperoleh dari hasil pre-test yang dilakukan, subjek yang menjadi penelitian tindakan kelas ini ( classroom action research) adalah siswa Kelas IX yang berjumlah 17 siswa, materi yang di teliti adalah tentang passing bawah dalam permainan bola voli. Dari hasil pre-test diketahui siswa yang memiliki ketuntasan belajar passing bawah dalam permainan bola voli 2 siswa (11,76%) dan yang belum memiliki ketuntasan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli sebanyak 15 siswa (88,24%) dengan nilai rata-rata yang di dapatkan oleh siswa adalah 45,07.

Hasil post-test I diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli ternyata dari 17 siswa terdapat 8 siswa (47,05%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 9 siswa (52,95%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dalam



pembelajaran passing bawah permainan bola voli. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I ini mencapai 67,62.

Dari data hasil belajar siklus II yang didapat terlihat kemampuan siswa dalam melakukan test hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli secara klasikal sudah meningkat. Dari 17 siswa terdapat 15 siswa (88,24%) yang telah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 2 siswa (11,76%) belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 74,98. Dalam siklus II ini proses belajar mengajar berjalan dengan baik jika dibandingkan dengan siklus I. Jika pada siklus I aktivitas peserta didik secara keseluruhan yang memiliki ketuntasan belajar adalah 8 siswa (47,05%) dan meningkat pada pada siklus II menjadi 15 siswa (88,24%).

Dengan demikian dapatlah dikatakan melalui penerapan kombinasi gaya mengajar latihan dan resiprokal yang di terapkan oleh guru berakhir pada siklus II dengan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli yang tadinya rendah menjadi meningkat. Peningkatan pengelolaan pembelajaran dengan penerapan melalui penerapan kombinasi gaya mengajar latihan dan resiprokal lebih efektif sehingga dapatlah ketuntasan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli.

#### Pembahasan Hasil Penelitian

Ketuntasan belajar menggunakan kombinasi gaya mengajar latihan dan resiprokal dan lebih menekankan individualis. Namun dalam kenyataannya, bakat dan hasil belajar siswa berbeda-beda. Belum tentu siswa yang satu sebaik siswa yang lain dalam penguasaan materi. Hal inilah yang harus dicermati oleh guru. Guru harus bisa memahami setiap

perbedaan siswanya. Pada siklus I peneliti menemukan banyak kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran diantaranya sebagai berikut :

1. Siswa mengalami kesulitan dalam belajar passing bawah, terutama pada saat perkenaan bola dengan lengan. Siswa selalu mengenakan gempalan tangan, sehingga bola melambung liar.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hal ini membuat pembelajaran tidak efektif. Maka pada siklus I guru lebih membimbing dan memperhatikan siswa yang kurang aktif dalam proses belajar passing bawah dalam permainan bola voli bersama yang dilakukan seluruh siswa.
3. Siswa masih malu dalam bertanya dan menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dialaminya. Untuk mengatasi hal ini guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang dibahas dan memotivasi siswa dengan memberikan pujian kepada mereka yang berani menjawab.
4. Siswa tidak bisa melakukan passing bawah dengan baik, terutama pada tahap pelaksanaan yaitu perkenaan lengan dengan bola. Masih banyak siswa yang tidak tepat perkenaan lengannya, sehingga bola akan melambung tinggi dan tidak tentu arah.

Kesulitan yang dialami dalam melakukan passing bawah dalam permainan bola voli pada siklus I adalah disebabkan karena minat dan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan sudah baik akan tetapi siswa masih kurang mengerti bagaimana mengerjakan tugas



yang diberikan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli berlangsung, keaktifan siswa dalam belajar mandiri masih tergolong rendah disebabkan karena siswa kurang paham pada proses pembelajaran passing bawah dalam permainan bola voli melalui kombinasi gaya mengajar latihan dan resiprokal dan sebagian siswa belum menguasai teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli khusus gerakan-gerakan pada penilai fortopolio penilaian indikator tahap pelaksanaan yaitu , pada penilai fortopolio indikator 1 tahap gerakan yaitu berdiri seimbang, menekuk lutut, siku terkunci. Penilaian indikator 3 tahap lanjutan yaitu jari tangan terkunci, siku terkunci dan bola tepat sasaran. Dalam siklus II guru lebih meningkat dan memotivasi untuk lebih aktif dalam mengulang kembali gerakan-gerakan passing bawah dalam permainan bola voli sesuai dengan penilai fortofolio .

Melalui penerapan kombinasi gaya mengajar latihan dan resiprokal pada materi passing bawah dalam permainan bola voli yang telah diterapkan pada siswa ternyata dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa baik secara individual dan secara klasikal. Berdasarkan hasil presentase siswa yang telah memiliki ketuntasan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli melalui penerapan kombinasi gaya mengajar latihan dan resiprokal secara klasikal dari test gerakan pada proses pembelajaran siklus I mencapai (47,05%) maka presentase yang didapat dari siklus II (88,24%) ini telah terjadi peningkatan, peningkatan tersebut mencapai ketuntasan secara klasikal yang ditetapkan yaitu 85%.

Dengan demikian dapatlah dikatakan melalui penerapan kombinasi

gaya mengajar latihan dan resiprokal yang di terapkan oleh guru berakhir pada siklus II dengan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli yang tadinya rendah menjadi meningkat. Peningkatan pengelolaan pembelajaran dengan penerapan melalui penerapan kombinasi gaya mengajar latihan dan resiprokal lebih efektif sehingga dapatlah ketuntasan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli pada siswa Kelas IX SMP Asy Syafi'iyah Medan T.A. 2019/2020

#### 4. KESIMPULAN

Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Meningkatkan Melalui Penerapan Kombinasi Gaya Mengajar Pada Siswa Kelas IX SMP Asy Syafi'iyah Medan T.A. 2019/2020.

Sebagai saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut

1. Agar guru pendidikan jasmani memberikan pembelajaran passing bawah dengan menggunakan metode mengajar yang tepat.
2. Agar para guru pendidikan jasmani di sekolah memperhatikan dan mengembangkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli siswanya, terutama bagi siswa yang kemampuannya masih rendah.
3. Bagi siswa agar dapat memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru dan berlatih lebih baik lagi.
4. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian dapat menggunakan gaya mengajar yang sama dalam penelitian ini, namun dalam aplikasi yang berbeda atau pelajaran yang lain.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA



- Abdul Kadir Ateng (1992). Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Adang Suherman (2000). Dasar-Dasar Penjaskes. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Agus Kristiyanto (2010). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga. Sebelas Maret University Press.
- Aip, Syarifuddin (1992). Bola Voli. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga pendidik.
- Aunurrahman (2012). Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati, Mudjiono (2006). Belajar Mengajar, Penerbit CV. Mustika Bandung.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan (1979). Permainan Dan Metodik Buku I Untuk SGO. Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Giri Verianti, Bangbang Samsudar (2009). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Untuk Siswa SMA, SMK, SLTA Kelas X. Penerbit : Grafindo.
- Hamalik Oemar (2010). Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar. Bandung: Tarsito.
- Hamdani (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Husdarta (2000). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.  
[http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR.\\_PEND.\\_OLAHRAGA/196509091991021-BAMBANG\\_ABDULJABAR/Konsep\\_Pendidikan\\_Jasmani\\_.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/196509091991021-BAMBANG_ABDULJABAR/Konsep_Pendidikan_Jasmani_.pdf)  
Diakses Oleh Heri Cristianto.
- <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/GAYA%20MENGAJAR%20MOSSON.pdf>  
Diakses Oleh Heri Cristianto.
- <http://eprints.uny.ac.id/7849/3/BAB%20%20-%20007602241053.pdf>  
Diakses Oleh Heri Cristianto.
- <http://eprints.uny.ac.id/7830/3/BAB%20%20-%2000760224101.pdf>  
Diakses Oleh Heri Cristianto.
- Istarani (2011). 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Istarani (2012). Kumpulan 39 Metode Pembelajaran. Medan : Iscom Medan.
- Muska Mosston, Sara Ashworth (2008). Teaching Physical Education. First Edition. Spectrum Teaching and Learning Institute.
- Nuril Ahmadi (2007). Panduan Olahraga Bola Voli. Era Pustaka Utama.
- Ridwan Abdul Sani (2013). Inovasi Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rusli Lutan (2000). Strategi Belajar Mengajar Penjaskes. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Penataran Guru SLTP Setara D-III.



- 
- Rusli Lutan (2000). Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Suharsimi Arikunto (2010). Prosedur Penelitian. Penerbit PT Rineka Cipta.
- Supandi, (1992). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta, Depdikbud.
- Suryosubroto B. (2009). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Rineka cipta, Jakarta
- Tim Penyusun (2007). Penulisan Skripsi FIK Unimed. Medan, Fik Unimed.
- Wina Sanjaya (2011). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard Proses Pendidikan. Bandung: Kencana Prenada Media.